

**IMPLEMENTASI VIDEO ANIMASI BERBASIS AI UNTUK
MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA****Fatimah Atik Khisbiyah**

Universitas Nahdlatul Ulama Pasuruan, Indonesia

Email: fatimahhisby@gmail.com**Fitri Kurnia**

Universitas Nahdlatul Ulama Pasuruan, Indonesia

Email: fitrikurnia88@unu.ac.id**ABSTRACT**

This study was motivated by the importance of using innovative learning media to improve students' understanding in Islamic Religious Education (PAI). The purpose of this study was to describe the implementation of Artificial Intelligence (AI)-based animated learning videos and to examine their contribution to improving students' understanding at SMPNU Lekok. This study employed a qualitative descriptive approach. The data were collected through observation, interviews, and documentation, and then analyzed using data reduction, data display, and conclusion drawing techniques. The results showed that the implementation of AI-based animated learning videos increased students' learning interest, classroom participation, and understanding of PAI materials. In addition, this learning media helped teachers deliver the material more effectively and created a more engaging learning process.

Keywords: *AI-based animated video, learning media, students' understanding, Islamic Religious Education, implementation.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penggunaan media pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan pemahaman siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi media pembelajaran video animasi berbasis Artificial Intelligence (AI) serta mengetahui pengaruhnya terhadap pemahaman siswa di SMPNU Lekok. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video animasi berbasis AI mampu meningkatkan minat belajar, keaktifan, dan pemahaman siswa terhadap materi PAI. Selain itu, media ini memudahkan guru dalam menyampaikan materi sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif.

Kata kunci: *video animasi berbasis AI, media pembelajaran, pemahaman siswa, Pendidikan Agama Islam, implementasi*

A. PENDAHULUAN

Digitalisasi yang terus berkembang pesat menjadikan teknologi sebagai bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia, termasuk dalam dunia pendidikan. Perkembangan ini mendorong transformasi berbagai sektor kehidupan, namun implementasinya di dunia pendidikan masih menghadapi berbagai tantangan (Subroto et al., 2023).

Pendidikan merupakan sarana bagi manusia untuk mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran, sehingga peningkatan kualitas pendidikan menjadi kebutuhan mendesak bagi setiap bangsa (Fitri, 2021). Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, baik dari aspek spiritual, kepribadian, kecerdasan, maupun keterampilan (Republik Indonesia, 2003). Ketentuan ini menegaskan bahwa kualitas sistem pendidikan sangat ditentukan oleh kemampuannya beradaptasi terhadap perubahan zaman, termasuk pada metode dan media pembelajaran yang digunakan.

Pendidikan Agama Islam (PAI) menjadi salah satu mata pelajaran strategis dalam membentuk karakter dan akhlak peserta didik. Namun, pembelajaran PAI di sekolah masih didominasi metode ceramah konvensional yang terbukti kurang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep keagamaan yang bersifat abstrak, seperti tauhid, fikih, dan sejarah peradaban Islam (Hanifah et al., 2025). Dominasi metode satu arah ini membuat siswa cenderung pasif dan kurang termotivasi, sehingga peserta didik gagal terlibat secara optimal dan pembelajaran tidak terhubung dengan kehidupan sehari-hari mereka (Tanjung & Manalu, 2023). Kondisi ini juga berdampak pada rendahnya minat dan hasil belajar siswa secara keseluruhan (Yuningsih & Haeruddin, 2024).

Perkembangan teknologi pembelajaran menawarkan solusi atas persoalan tersebut. Media pembelajaran, yakni segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang perhatian, minat, dan pemahaman peserta didik (Fadila et al., 2023), kini semakin variatif seiring perkembangan teknologi digital. Media digital berbasis video animasi terbukti signifikan meningkatkan motivasi belajar peserta didik di jenjang SMP (Nuriza et al., 2025), dan strategi pembelajaran PAI berbasis media interaktif terbukti berpengaruh nyata terhadap pemahaman serta keterlibatan peserta didik pada berbagai jenjang pendidikan (Purnomo et al., 2025). Animasi sendiri berasal dari kata “animate” yang berarti menghidupkan, sehingga video animasi pada dasarnya merupakan upaya menghidupkan gambar diam menjadi tampak bergerak dan dinamis (Kurnianto, 2015).

Salah satu inovasi yang semakin relevan adalah pemanfaatan video animasi berbasis Artificial Intelligence (AI), yang mampu memvisualisasikan materi abstrak menjadi representasi visual yang konkret dan mudah dipahami peserta didik. Penelitian tentang pengaruh video animasi terhadap pemahaman konsep materi keagamaan siswa sekolah dasar membuktikan bahwa kelompok yang menggunakan video animasi menunjukkan pemahaman yang jauh lebih baik dibandingkan kelompok yang menggunakan metode konvensional (Rahmanto et al., 2025), sejalan dengan temuan bahwa media video animasi berperan penting dalam menyajikan konten pembelajaran PAI yang bersifat abstrak menjadi visual yang konkret (Fitriani et al., 2026).

Kajian terdahulu mengenai pemanfaatan AI dalam pembelajaran PAI juga telah dilakukan pada jenjang dan konteks yang berbeda, di antaranya pengembangan media interaktif berbasis AI untuk pembelajaran PAI di madrasah ibtidaiyah (Dinata et al., 2025), dinamika penggunaan AI dalam pembelajaran PAI di jenjang SMA (Auwaliah et al., 2025), serta pemanfaatan AI pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di tingkat SMA ("Data Diolah Peneliti," 2025). Meskipun demikian, implementasi teknologi pembelajaran berbasis AI di lapangan masih menghadapi hambatan sistemis berupa keterbatasan literasi teknologi guru dan minimnya infrastruktur digital yang memadai (Hanifah et al., 2025), sehingga keberhasilannya tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, tetapi juga oleh kesiapan pedagogis guru dan dukungan kelembagaan sekolah.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP NU Lekok, sekolah menengah pertama berbasis pesantren di wilayah pesisir Kabupaten Pasuruan yang telah memiliki infrastruktur teknologi memadai berupa proyektor LCD dan jaringan Wi-Fi di setiap kelas, namun pembelajaran PAI-nya masih menghadapi tantangan rendahnya pemahaman siswa terhadap materi abstrak. Kebaruan penelitian ini terletak pada spesifisitas konteksnya, yaitu perpaduan antara teknologi AI dalam produksi video animasi, pembelajaran PAI, dan karakteristik sekolah berbasis pesantren di wilayah pesisir yang belum banyak dieksplorasi pada penelitian-penelitian sebelumnya. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan implementasi media pembelajaran video animasi berbasis AI pada mata pelajaran PAI; (2) menganalisis dampak penggunaan media tersebut terhadap pemahaman siswa; dan (3) mengidentifikasi faktor penunjang dan penghambat dalam proses implementasinya.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif untuk memahami secara mendalam fenomena implementasi media pembelajaran berbasis AI dari sudut pandang para pelaku pembelajaran di lapangan. Peneliti berperan sebagai instrumen utama yang terlibat secara langsung dan partisipatif dalam proses pengumpulan data tanpa mengganggu jalannya pembelajaran.

Penelitian dilaksanakan di SMP NU Lekok, Kabupaten Pasuruan, dengan subjek penelitian guru PAI, kepala sekolah, dan siswa kelas VIII yang berjumlah 55 orang. Pemilihan lokasi didasarkan pada ketersediaan infrastruktur teknologi sekolah serta relevansinya dengan fokus penelitian mengenai pemanfaatan media berbasis AI dalam pembelajaran PAI.

Data dikumpulkan melalui tiga teknik, yaitu observasi non-partisipatif terhadap proses pembelajaran, wawancara semi-terstruktur dengan berpedoman pada pedoman wawancara (B. H. Purnomo, 2011) terhadap guru, kepala sekolah, dan siswa, serta studi dokumenter terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), silabus, dan Lembar Kerja Siswa (LKS). Ketiga teknik ini digunakan secara triangulatif agar data yang diperoleh saling menguatkan dan komprehensif.

Analisis data dilakukan secara interaktif melalui tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Rijali, 2018). Reduksi data dilakukan dengan memilih hal-hal pokok dan memfokuskan pada tema yang relevan dengan fokus penelitian, sedangkan penarikan kesimpulan dilakukan secara bertahap dan diverifikasi selama penelitian berlangsung agar diperoleh temuan yang valid. Keabsahan data diperkuat melalui triangulasi sumber, teknik, dan waktu, serta perpanjangan pengamatan pada beberapa sesi observasi pembelajaran.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis AI dalam Pembelajaran PAI

Temuan penelitian menunjukkan bahwa implementasi media video animasi berbasis AI pada pembelajaran PAI kelas VIII SMP NU Lekok berlangsung secara bertahap dan mengalami perkembangan yang signifikan dari satu sesi observasi ke sesi berikutnya. Pada sesi awal, guru masih menerapkan pola satu arah dengan menayangkan video animasi secara penuh tanpa jeda interaktif, sehingga sebagian siswa mulai kehilangan fokus pada pertengahan tayangan. Pola ini kemudian berkembang pada sesi-sesi berikutnya menjadi teknik segmentasi, di mana video dipecah menjadi beberapa bagian pendek yang diselingi kegiatan tanya-jawab dan pengisian Lembar Kerja Siswa (LKS). Pada sesi terakhir, implementasi media telah berlangsung secara penuh dan terintegrasi, ditandai dengan peran aktif guru dalam memandu diskusi kelas serta mengaitkan konten video dengan kehidupan nyata siswa sebagai pelajar muslim.

Analisis dokumen RPP dan silabus PAI kelas VIII menunjukkan bahwa penggunaan media video animasi berbasis AI telah direncanakan secara sistematis dan diintegrasikan ke dalam seluruh tahapan pembelajaran, mulai dari kegiatan pendahuluan hingga penutup, sehingga media ini bukan sekadar improvisasi melainkan bagian dari desain instruksional yang matang sebagaimana layaknya fungsi media pembelajaran dalam menyalurkan pesan pengajaran (Arsyad, 2017). Temuan ini juga didukung oleh komitmen

kelembagaan sekolah yang secara aktif mendorong inovasi pembelajaran berbasis teknologi sebagai upaya menjembatani kebutuhan generasi digital dengan nilai-nilai keislaman yang menjadi ciri khas sekolah berbasis pesantren tersebut.

Perkembangan strategi yang bertahap ini mencerminkan prinsip pembelajaran adaptif yang menjadi salah satu keunggulan teknologi berbasis kecerdasan buatan, di mana penggunaannya dapat menyesuaikan pendekatan berdasarkan respons dan kebutuhan peserta didik (Tjahyanti et al., 2022). Dalam konteks penelitian ini, penyesuaian tersebut dilakukan secara sadar oleh guru berdasarkan pengamatannya terhadap perilaku belajar siswa, sehingga menegaskan bahwa efektivitas media AI sangat ditentukan oleh faktor tahapan, model, dan kesiapan pedagogis guru dalam mengelola implementasinya (Sanusi, 2024). Penggunaan AI dalam pembelajaran PAI di sekolah ini juga menunjukkan kesesuaian dengan prinsip pendidikan Islam, di mana teknologi diposisikan sebagai sarana pendukung yang memperkaya pengalaman belajar tanpa menggantikan peran guru sebagai teladan (*uswah hasanah*) bagi peserta didik (N. F. Hadi, 2022).

2. Dampak Video Animasi Berbasis AI terhadap Pemahaman Siswa pada Pembelajaran PAI

Penggunaan media video animasi berbasis AI terbukti memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman siswa kelas VIII SMP NU Lekok pada mata pelajaran PAI. Data observasi menunjukkan peningkatan keterlibatan aktif siswa secara konsisten dari sesi ke sesi, ditandai dengan semakin banyaknya siswa yang berani mengajukan pertanyaan, menyampaikan pendapat, dan terlibat dalam diskusi kelas. Kemampuan siswa untuk menjelaskan kembali materi dengan kata-kata mereka sendiri, tanpa sekadar mengulang teks dari buku, menjadi indikator kuat bahwa proses pemahaman yang sesungguhnya telah berlangsung, bukan sekadar hafalan.

Analisis dokumen Lembar Kerja Siswa (LKS) yang diisi oleh 55 siswa turut memperkuat temuan tersebut. Sebagian besar siswa mampu menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam LKS dengan lengkap dan benar, yang mengindikasikan bahwa siswa memproses informasi secara aktif selama pembelajaran berlangsung dan bukan sekadar menyaksikan tayangan video secara pasif. Guru PAI turut mengonfirmasi bahwa siswa mulai mampu menjelaskan materi keagamaan yang sebelumnya bersifat abstrak dengan pemahaman mereka sendiri, sebuah perubahan yang dirasakan cukup signifikan dibandingkan sebelum penggunaan media ini.

Temuan ini relevan dengan kajian yang menegaskan bahwa video animasi mampu memvisualisasikan materi yang tidak dapat dibayangkan atau dilihat langsung oleh peserta didik, sehingga mempermudah guru dalam menyampaikan materi pembelajaran (Hanifah et al., 2025). Dalam konteks PAI, materi seperti sejarah peradaban Islam, prosesi ibadah, dan nilai-nilai

akhlak merupakan konten abstrak yang sulit dibayangkan siswa usia sekolah menengah pertama, sehingga visualisasi melalui animasi berbasis AI mampu mempercepat proses pemahaman, sejalan dengan temuan bahwa media digital berbasis video animasi signifikan meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Nuriza et al., 2025) dan berperan penting dalam pembentukan pribadi berakhlakul karimah melalui pembelajaran PAI (Salsabila et al., 2020).

Dari perspektif pendidikan Islam, dampak positif ini dapat dimaknai sebagai perwujudan semangat iqra (membaca dan mempelajari) yang menjadi perintah dasar dalam ajaran Islam, di mana pemanfaatan akal dan teknologi untuk memperoleh ilmu yang bermanfaat merupakan bentuk ibadah yang dianjurkan. Dengan demikian, peningkatan pemahaman siswa melalui media video animasi berbasis AI tidak hanya bermakna sebagai capaian akademis, tetapi juga sebagai penguatan internalisasi nilai-nilai keislaman yang menjadi tujuan utama pembelajaran PAI (Fitriani et al., 2026).

3. Faktor Penunjang dan Penghambat dalam Implementasi Media Video Animasi Berbasis AI

Proses implementasi media video animasi berbasis AI di SMP NU Lekok tidak terlepas dari sejumlah faktor penunjang dan penghambat yang saling memengaruhi keberhasilannya. Dari sisi faktor penunjang, ketersediaan infrastruktur teknologi berupa proyektor LCD di setiap ruang kelas dan jaringan Wi-Fi sekolah menjadi prasyarat teknis yang sangat menentukan kelancaran penayangan video, sejalan dengan pentingnya kesiapan infrastruktur digital dalam pengembangan media interaktif berbasis AI untuk pembelajaran PAI (Dinata et al., 2025). Selain itu, kompetensi dan kreativitas guru PAI dalam mengembangkan strategi implementasi secara bertahap menjadi faktor penunjang yang bersifat pedagogis dan berperan besar dalam keberhasilan pembelajaran.

Karakteristik siswa kelas VIII sebagai generasi digital yang terbiasa dengan konten visual turut mendukung efektivitas media ini, sebagaimana ditemukan pula pada dinamika penggunaan AI dalam pembelajaran PAI di jenjang SMA, di mana kesiapan peserta didik menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan (Auwaliah et al., 2025). Dukungan kelembagaan dari kepala sekolah, berupa komitmen terhadap pelatihan AI bagi guru dan penguatan infrastruktur teknologi, juga menjadi faktor penunjang yang bersifat struktural dan strategis bagi keberlanjutan program ini. Faktor penunjang lain yang tidak kalah penting adalah ekosistem keislaman yang kuat di sekolah, seperti pembiasaan shalat Dhuha berjamaah dan tadarus Al-Qur'an, yang menciptakan suasana kondusif bagi internalisasi nilai-nilai PAI melalui media pembelajaran berbasis teknologi.

Adapun faktor penghambat yang teridentifikasi bersifat tunggal dan kondisional, yaitu ketidakstabilan koneksi internet yang sesekali menyebabkan video mengalami buffering pada beberapa sesi pembelajaran.

Meskipun gangguan ini tidak berlangsung lama dan tidak berdampak besar terhadap keseluruhan proses pembelajaran, kondisi tersebut tetap berpotensi mengganggu konsentrasi siswa pada saat terjadi. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa keterbatasan infrastruktur digital masih menjadi tantangan umum dalam implementasi media pembelajaran berbasis teknologi di berbagai sekolah (Sopandi & Maemunah, 2024), meskipun pada kasus SMP NU Lekok tantangan tersebut relatif minimal karena telah ditopang infrastruktur yang memadai.

Dominannya faktor penunjang dibandingkan faktor penghambat menunjukkan bahwa SMP NU Lekok memiliki kesiapan teknologi (technology readiness) yang cukup baik untuk keberlanjutan implementasi media berbasis AI, sejalan dengan pentingnya sistem pengelolaan pembelajaran berbasis kecerdasan buatan yang terencana (E. Y. Ali et al., 2025). Faktor penghambat yang bersifat teknis tersebut dapat diatasi dengan solusi sederhana, seperti penyimpanan video secara lokal (offline) sebagai cadangan sebelum pembelajaran berlangsung, sehingga penayangan tidak sepenuhnya bergantung pada koneksi internet secara real-time. Solusi ini sejalan dengan prinsip manajemen risiko dalam pengelolaan kebijakan pendidikan, di mana antisipasi terhadap faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi merupakan bagian penting dari perencanaan yang matang (Sanusi, 2024).

D. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa implementasi media pembelajaran video animasi berbasis AI pada mata pelajaran PAI di SMP NU Lekok berlangsung secara terencana, sistematis, dan berkembang bertahap dari pola penayangan satu arah menjadi teknik segmentasi yang interaktif serta terintegrasi dengan RPP dan silabus yang berlaku. Penggunaan media ini terbukti memberikan dampak positif dan signifikan terhadap pemahaman siswa, yang tercermin dari peningkatan motivasi dan antusiasme belajar, peningkatan keterlibatan aktif siswa dalam diskusi, serta peningkatan pemahaman konseptual yang ditandai dengan kemampuan siswa menjelaskan kembali materi PAI yang bersifat abstrak dengan kata-kata mereka sendiri.

Keberhasilan implementasi ini didukung oleh sejumlah faktor penunjang, meliputi ketersediaan infrastruktur teknologi, kompetensi dan kreativitas guru, karakteristik siswa sebagai generasi digital, dukungan kelembagaan kepala sekolah, serta ekosistem keislaman sekolah yang kondusif. Adapun faktor penghambat yang ditemukan bersifat tunggal, teknis, dan kondisional, yaitu ketidakstabilan koneksi internet, yang dapat diatasi melalui penyimpanan video secara lokal sebagai solusi antisipatif. Dominannya faktor penunjang dibandingkan penghambat menjadikan SMP NU Lekok berpotensi menjadi model percontohan penerapan media pembelajaran berbasis AI bagi sekolah-sekolah Islam lain, khususnya di wilayah pesisir dengan karakteristik sosial-ekonomi serupa. Penelitian lanjutan disarankan untuk

mengkaji efektivitas media ini secara kuantitatif pada populasi yang lebih luas guna memperkuat generalisasi temuan.

Daftar Pustaka

- Ali, E. Y., Nugraha, R. G., & Nugraha, B. (2025). Implementasi sistem manajemen pendidikan berbasis kecerdasan buatan dalam kurikulum pembelajaran mendalam.
- Arly, A., Dwi, N., & Andini, R. (2023). Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional*, 362–374.
- Arsyad, A. (2017). *Media pembelajaran*. RajaGrafindo Persada.
- Auwaliyah, R., Syarif, M., & Rohmad, M. A. (2025). Dinamika penggunaan artificial intelligence (AI) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA. *Atta'dib Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 6(2), 148–165. <https://doi.org/10.30863/attadib.v6i2.10339>
- “Data Diolah Peneliti.” (2025). Pemanfaatan artificial intelligence pada pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMAN 1 Pinrang.
- Dinata, F. R., Kuswadi, A., & Hadi, M. S. (2025). Pengembangan media pembelajaran interaktif berbasis AI untuk pembelajaran PAI di MI Roudhotu Tolibin Pisang Indah. *Jurnal Pendidikan*, 1(2), 1–9.
- Fadila, A., Nurakiyah, K. R., Kanya, N. A., Hidayat, S. P., & Setiawan, U. (2023). Pengertian media, tujuan, fungsi, manfaat dan urgensi media pembelajaran. *Journal of Student Research (JSR)*, 1(2), 1–17.
- Fitri, S. F. N. (2021). Problematika kualitas pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(1).
- Fitriani, A. A., Aeni, A. N., & Ali, E. Y. (2026). Pengembangan media pembelajaran PAI berupa video animasi Alim Faqih kelas III di sekolah dasar. 10, 102–116. <https://doi.org/10.35931/am.v10i1.5801>
- Hadi, N. F. (2022). Pola pikir dan karakteristik pendidikan Islam di sekolah. *Maktabah Borneo: Jurnal Pengembangan Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 65–66. <https://doi.org/10.4108/eai.27-10-2020.2304184.4>
- Hanifah, S., Soraya, I., & Kurjum, M. (2025). Optimalisasi media video animasi dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam untuk meningkatkan pemahaman siswa.
- Kurnianto, A. (2015). Tinjauan singkat perkembangan animasi Indonesia dalam konteks animasi dunia. *Humaniora*, 6(2), 240. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v6i2.3335>
- Nuriza, I. A., Fahmi, M., & Mas’ud, A. (2025). Penggunaan media digital berbasis video animasi dalam memotivasi peserta didik di SMP Negeri 5 Surabaya.
- Purnomo, B. H. (2011). Metode dan teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas. *Pengembangan Pendidikan*, 8(1), 251–256. <https://jurnal.unej.ac.id/index.php/JP2/article/view/859/673>

- Purnomo, D., Marta, M. A., & Gusmaneli. (2025). Pemanfaatan media interaktif dalam strategi pembelajaran PAI untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.
- Rahmanto, D., Aeni, A. N., & Julia, J. (2025). Pengaruh video animasi Syamil Dodo terhadap pemahaman konsep materi Hari Akhir siswa kelas V sekolah dasar. Al-Madrasah.
- Republik Indonesia. (2003). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Rijali, A. (2018). Analisis data kualitatif. Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah, 17(33), 81–95.
- Salsabila, U. H., Jaisyurohman, R. A., & Wardani, M. T. (2020). Implementasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam membentuk pribadi akhlakul karimah.
- Sanusi, I. (2024). Implementasi kebijakan pendidikan (hakikat, pendekatan, strategi, model, tahapan, dan faktor yang memengaruhi). Idarotuna: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 1(1), 16–25. <https://doi.org/10.29313/idarotuna.v1i1.3823>
- Sopandi, U., & Maemunah, R. S. (2024). Tantangan implementasi teknologi digital dalam pembelajaran. 7, 2884–2891.
- Subroto, D. E., et al. (2023). Implementasi teknologi dalam pembelajaran di era digital: Tantangan dan peluang bagi dunia pendidikan di Indonesia. Jurnal Pendidikan West Science, 1(7).
- Tanjung, E. F., & Manalu, H. Z. B. B. (2023). Model pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis multimedia dalam memotivasi belajar siswa kelas VIIA di SMP Negeri 1 Sawit Seberang.
- Tjahyanti, L. P. A. S., Saputra, P. S., & Gitakarma, M. S. (2022). Peran artificial intelligence (AI) untuk mendukung pembelajaran di masa pandemi Covid-19. 1(2), 15–21.
- Yuningsih, H., & Haeruddin, H. (2024). Peran penggunaan multimedia interaktif dalam pembelajaran PAI di SDN 018 Balikpapan Barat.